

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang diplomasi Indonesia terhadap *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) dalam mewujudkan Noken Papua sebagai warisan budaya dunia. Indonesia telah berkontribusi untuk menjaga dan memelihara warisan budaya takbenda sejak tahun 2007 sebagai salah satu upaya meminimalisir klaim budaya yang marak terjadi dan menimbulkan konflik antar negara. Ini telah diimplementasikan oleh pihak Indonesia dengan mengajukan warisan budayanya kepada UNESCO dalam pengaturan warisan budaya tak benda termasuk Noken Papua sebagai karya anyaman dan rajutan yang mulai diajukan pada tahun 2011. Hal tersebut membutuhkan proses yang panjang hingga berhasil diakui sebagai warisan budaya dunia klasifikasi warisan budaya takbenda pada tahun 2012 yang membutuhkan perlindungan mendesak di Paris dalam sidang tahunan antar pemerintah sesi ke 7 di Paris, Prancis.

Skripsi ini bertujuan untuk membahas seperti apa proses diplomasi terhadap UNESCO yang ditempuh oleh pihak Indonesia dalam mewujudkan Noken Papua sebagai warisan budaya dunia pada tahun 2012. Menjelaskan langkah-langkah pengajuan dan proses diplomasi yang dilakukan oleh pihak Indonesia.

**Kata kunci:** Diplomasi, Indonesia, UNESCO, Noken, Warisan Budaya Takbenda

**DIPLOMACY OF INDONESIA TOWARDS UNESCO IN ACTUALIZING  
NOKEN FROM PAPUA AS WORLD CULTURAL HERITAGE IN 2012**

**ABSTRACT**

This thesis discusses Indonesian diplomacy towards *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) in exposing Noken Papua as a world cultural heritage. Indonesia has contributed to safeguarding and maintaining intangible cultural heritage since 2007 as an effort to minimize cultural claims that are rampant and generate conflicts between countries. This has been implemented by the Indonesian side by submitting its cultural heritage to UNESCO in regulating non-object cultural heritage including Papuan Noken as a woven and knited work that was purposed in 2011. It requires a long process to be successfully recognized as a world cultural heritage classification of intangible cultural heritage in 2011. It requires a long process to be successfully recognized as a world cultural heritage classification of intangible cultural heritage in 2012 which required urgent protection in the 7th annual intergovernmental session in Paris, France.

This Thesis aims to discuss what the process of diplomacy for the UNESCO adopted by the Indonesian side in exposing Noken Papua as a world cultural heritage in 2012. Describe the purpose steps and diplomatic process on the Indonesian Side.

**Keywords:** *Diplomacy, Indonesia, UNESCO, Noken, Intangible Cultural Heritage.*